

# LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

## PERAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA KELAS 5 SD NEGERI TUNGGU KABUPATEN GROBOGAN

Dewi Muarifatul Afifah<sup>1</sup>, Ferina Agustini<sup>2</sup>, Ervina Eka Subekti<sup>3</sup>

DOI : 10.26877/literasi.v5i1.22276

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Konteks penelitian yang mendorong penelitian ini adalah pentingnya peran orang tua dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana peran orang tua dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila siswa kelas 5 SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan?. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila siswa kelas 5 SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini bertempat di SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu menggunakan metode observasi, angket orang tua siswa kelas 5, wawancara guru kelas 5, wawancara orang tua siswa kelas 5, dan dokumentasi. Peran orang tua di SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan sudah baik, dibuktikan dengan orang tua sudah menjalankan perannya sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator. Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam pelaksanaan berbagai kegiatan anak di sekolah, terutama dalam hal ini adalah pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah. Orang tua menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah.

**Kata Kunci:** Peran, Orang Tua, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

### Abstract

*The research context that drives this research is the importance of the role of parents in the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project in Schools. The focus of this research is how is the role of parents in the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project for 5th grade students of SD Negeri Tunggu, Grobogan Regency? This research aims to determine the role of parents in the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project for 5th grade students of SD Negeri Tunggu, Grobogan Regency. This type of research is descriptive qualitative research. The location of this research is at SD Negeri Tunggu, Grobogan Regency. The methods used for data collection are using observation methods, questionnaires of parents of 5th grade students, interviews with 5th grade teachers, interviews with parents of 5th grade students, and documentation. The role of parents at SD Negeri Tunggu, Grobogan Regency is good, as evidenced by the parents having carried out their roles as caregivers and educators,*

*mentors, motivators, and facilitators. The results of the research that has been conducted show that the role of parents is very important in the implementation of various children's activities at school, especially in this case the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project at school. Parents are one of the determining factors for the success of the Pancasila Student Profile Strengthening Project in schools.*

**Keyword:** *Role, Parents, Pancasila Student Profile Strengthening Project*

---

#### History Article

Received 28 Februari 2025

Approved 11 Maret 2025

Published 17 Maret 2025

#### How to Cite

Afifah, Dewi Muarifatul., Agustini, Ferina., & Subekti, Ervina Eka. (2025). Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas 5 SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan. *Literasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1-10



---

#### Coresponding Author:

Jl.Sidodadi Timur No. 24, Semarang, Indonesia.

E-mail: <sup>1</sup> [dewimuarifaa2306@gmail.com](mailto:dewimuarifaa2306@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mempunyai visi pendidikan Indonesia yaitu mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, berkepribadian dan berkemajuan melalui penciptaan peserta didik Pancasila. Visi tersebut diwujudkan dalam bentuk kebijakan Kurikulum Merdeka. Salah satu keunikan kurikulum Merdeka adalah adanya proyek untuk mengangkat Profil Pancasila. Kurikulum Merdeka menitikberatkan pada upaya pengembangan karakter bangsa berupa Profil Pelajar Pancasila pada setiap siswa pada satuan pendidikan. (Asiati, 2022).

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, menjelaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. (Wartoyo, 2022).

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh manusia dalam kehidupannya. Melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam berbagai aspek pemahaman bahasa Indonesia untuk mencapai peningkatan pengetahuan, wawasan, dan lain-lain. Farida dalam (Hanifah, 2023).

Pendidikan memiliki tujuan untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik agar menjadi warga negara yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa pendidikan Indonesia secara konseptual berfokus pada pembentukan karakter peserta didik yang baik. (Lutfiatussalmah, 2023).

Pendidikan pertama seorang anak adalah lingkungan keluarga. Karena dari keluarga proses pendidikan anak dimulai. Orang tua adalah guru pertama dan terpenting bagi anak (Lubis, 2021). Peran orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar anak di sekolah. Tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, harmonis atau tidaknya hubungan orang tua dan anak, baik atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak, dan baik tidaknya hubungan orang tua. Semua itu dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak di sekolah.

Profil Pelajar Pancasila didesain untuk menjawab pertanyaan besar tentang kompetensi apa yang dihasilkan oleh sistem pendidikan kita. Peningkatan Profil Pelajar Pancasila lebih berfokus pada peningkatan karakter dan kemampuan pribadi dalam kehidupan sehari-hari yang ditanamkan kepada siswa melalui pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Pembelajaran intrakurikuler adalah pelajaran yang memberikan peserta didik pengalaman belajar. Pembelajaran kokurikuler adalah pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual. Pembelajaran ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik. (Nahdiyah, 2022).

Profil Pelajar Pancasila ingin meningkatkan kemampuan dan kepribadian pada setiap anak Indonesia. Profil ini termasuk dalam kurikulum merdeka dan dirancang untuk meningkatkan karakter dan keterampilan anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran. (Maryani, 2023).

P5 atau Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pendekatan berbasis proyek yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan melalui kegiatan proyek. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk membantu siswa memahami informasi baru dan berlatih menerapkannya pada proyek yang terkait. Hal tersebut tentunya melibatkan penggunaan berbagai teknik untuk memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menyelesaikan tugas. Hal ini memberikan siswa kesempatan untuk menyelesaikan proyek dengan menggunakan keterampilan dan pengetahuan yang berbeda serta berlatih meningkatkan keterampilan mereka. Tujuan P5 adalah untuk memperkuat karakter siswa sesuai aspek Profil Pelajar Pancasila. (Sa'idah, 2023).

Hadirnya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dalam situasi yang menyenangkan dan interaktif serta peserta didik mampu berinteraksi secara langsung dengan lingkungan yang relevan dengan kehidupan sehari-harinya. (Mery, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 5 di SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan, peneliti mendapatkan informasi mengenai kurangnya partisipasi dan dukungan orang tua terhadap kegiatan P5 di SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan, hal tersebut disebabkan karena orang tua masih bingung dan kurang paham mengenai apa itu P5 dan bagaimana konsep P5. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD penting karena dapat memberikan pondasi nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda. Melalui proyek ini, sekolah dapat berperan aktif dalam membentuk warga negara yang memiliki kesadaran moral, sosial, dan patriotisme.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian terkait dengan peran orang tua dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila siswa kelas 5 SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan. Penelitian ini dilakukan karena dirasa penting untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila siswa kelas 5 SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan. Hal ini tentunya sangat dibutuhkan oleh guru, karena orang tua menjadi faktor pendukung atas semua kegiatan yang dilaksanakan anak ketika di sekolah, terutama dalam hal ini pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

## **METODE**

Penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila siswa kelas 5 SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan” ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Adlini, 2022).

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena mendeskripsikan fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan analitis. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif kemudian data yang sudah diperoleh dijabarkan secara deskriptif. (Waruwu, 2023) Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini sering digunakan untuk menganalisis peristiwa, fenomena, dan situasi sosial, sehingga dalam

penelitian deskriptif kualitatif menggunakan narasi atau kata-kata untuk menjelaskan makna dari setiap peristiwa, fenomena, dan situasi sosial tertentu.

Tempat penelitian ini adalah di SD Negeri Tunggu, yang berlokasi di Desa Tunggu RT. 002 RW. 001 Kecamatan Penawangan, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, Kode Pos 58161. Waktu dalam melaksanakan penelitian ini pada jumat 31 Mei 2024, Senin 1 Juni 2024, dan Selasa 2 Juni 2024. Data penelitian ini adalah data yang didapatkan dari penelitian secara relevan dilapangan. Sumber data merupakan tempat atau lapangan diperolehnya data penelitian dan diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data meliputi guru kelas 5 dan orang tua siswa kelas 5 SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan.

Sesuai dengan jenisnya, penelitian ini akan menjelaskan tentang bagaimana peran orang tua dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila siswa kelas 5 SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan. Subjek penelitian ini adalah guru kelas 5 dan orang tua siswa kelas 5 SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan. Alasan peneliti memilih sekolah ini yaitu karena SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan telah terpilih sebagai sekolah penggerak dan sudah menerapkan Kurikulum Merdeka di kelas 1, 2, 4 dan 5. Sementara kelas 3 dan 6 masih menerapkan Kurikulum K13, selain itu pada saat wawancara di SD tersebut ditemukan masalah yang menarik untuk menjadi bahan kajian yang perlu diteliti sebagai referensi terkait bagaimana Peran Orang Tua dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas 5 SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu ada empat tahap, pertama observasi terhadap keadaan SD Negeri Tunggu, mengenai keadaan lingkungan SD Negeri Tunggu, sarana dan prasaran penunjang, interaksi antara guru dan siswa. Tahap kedua yaitu wawancara, wawancara dilaksanakan ditempat yang fleksibel dengan menyesuaikan keadaan informan. Dalam tahap wawancara peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 5 dan beberapa orang tua siswa kelas 5. Tahap ketiga yaitu pembagian angket, peneliti membagikan angket kepada orang tua siswa yang dititipkan kepada siswa. Peneliti menjelaskan tata cara mengisi angket dan menjelaskan kepada siswa bahwa angket yang diisi tidak ada hubungannya dengan nilai pelajaran, jadi angket yang dibagikan harus diisi sesuai dengan apa yang terjadi. Selanjutnya angket diberikan kepada orang tua dan diisi oleh orang tua siswa di rumah. Tahap keempat yaitu dokumentasi, peneliti mendokumentasikan hasil observasi berupa foto-foto dan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga mengambil sejumlah data dari sekolah, website, dan juga internet untuk menambah data penelitian dengan tujuan untuk menguatkan data observasi, angket dan wawancara. Foto yang ditampilkan berupa foto proses wawancara dengan guru kelas 5 dan beberapa orang tua siswa kelas 5. Data yang sudah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila siswa kelas 5 SD Negeri Tunggu

Kabupaten Grobogan. SD Negeri Tunggu merupakan salah satu SD Negeri di Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan yang terpilih menjadi sekolah penggerak. Selama dua tahun SD Negeri Tunggu menjadi sekolah penggerak yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Saat ini sekolah dipimpin oleh Ibu Roro Prihati, S.Pd.SD dengan dibantu oleh delapan tenaga pendidik. Selama menjadi sekolah penggerak kepala sekolah dan guru melaksanakan program-program yang dibuat oleh pemerintah untuk memberikan ilmu mengenai Kurikulum Merdeka dan sebagai sekolah penggerak harus bisa menggerakkan sekolah-sekolah yang berada di Kecamatan tersebut untuk bisa menerapkan Kurikulum Merdeka. Kelas yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka adalah kelas 1, 2, 4 dan 5. Dari profil tersebut, maka peneliti mengambil data yang dikumpulkan dengan menggunakan empat tahapan, yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi yang dilaksanakan di SD Negeri Tunggu, yang berlokasi di Desa Tunggu, Kecamatan Penawangan, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Paparan data ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila siswa kelas 5 SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan. Berdasarkan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi maka diperoleh data sebagai berikut :

### **1. Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Tunggu**

Di SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan penerapan kurikulum merdeka sudah dilaksanakan sejak tahun 2022. Yang dimana pada saat itu penerapan dilaksanakan di kelas 1 dan 4. Kemudian di tahun 2023 SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan mulai menerapkan kurikulum merdeka di kelas 2 dan 5. Sehingga pada tahun 2023-sekarang SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan sudah menerapkan kurikulum merdeka untuk kelas 1, 2, 4, dan 5, sedangkan untuk kelas 3 dan 6 masih menerapkan kurikulum K13. Pada saat pertama kali penerapan kurikulum merdeka, ada beberapa kesulitan yang dihadapi oleh guru, salah satunya adalah kurangnya dukungan dan partisipasi dari orang tua siswa, hal tersebut dikarenakan orang tua masih kebingungan mengenai apa itu P5 dan bagaimana konsep P5. Begitupun dalam pelaksanaan P5-nya, dikarenakan pada saat itu penerapan P5 ini baru pertama kali maka masih banyak yang dibingungkan oleh guru, dan masih banyak hal-hal yang terjadi diluar kendali guru. Contohnya pada saat penerapan P5 di kelas 5, ternyata pelaksanaannya tidak bisa hanya dilaksanakan oleh 1 guru saja, namun harus ada guru pendamping.

Dan untuk tema yang diambil oleh SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan dalam penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini mengenai Gaya Hidup Berkelanjutan. Dengan projek yang dilaksanakannya untuk di kelas 5 projek yang dilaksanakannya yaitu membuat tas dari tutup botol minimal. Pelaksanaan P5 ini dilaksanakan setiap hari sabtu. Yang dimana setiap minggunya terdapat progres secara bertahap, dari mulai pengenalan alat dan bahan yang dibutuhkan, serta bagaimana cara pembuatan tas dari tutup botol minuman. Dengan adanya projek ini diharapkan para siswa mampu untuk mengubah kebiasaan buruk dan beralih ke kebiasaan yang lebih baik. Gaya Hidup Berkelanjutan adalah gaya hidup yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan memenuhi kebutuhan hidup manusia secara berkesinambungan.



Gambar 1. Hasil Karya Siswa Kelas 5



Gambar 2. Hasil Karya Siswa Kelas 5

## 2. Peran Orang Tua dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila siswa kelas 5 SD Negeri Tunggu

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau yang sering kita dengar dengan sebutan P5 memiliki tujuan untuk memadukan nilai-nilai Pancasila ke dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan sekolah. Tentu saja dalam pelaksanaan P5 di sekolah, peran orang tua siswa tidak bisa dipisahkan. Orang tua siswa merupakan mitra guru dalam menyelenggarakan pendidikan.

Dalam hal ini pihak sekolah seharusnya berkolaborasi dengan orang tua siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dari setiap tema proyek profil.

Di SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan para orang tua siswa diajak untuk terlibat langsung dalam pelaksanaan P5 ini seperti pada awal pembelajaran atau semester para orang tua ini diberikan informasi terkait kegiatan P5 ini kemudian orang tua dan guru juga memiliki forum komunikasi sebagai jembatan antara pihak sekolah dan para guru. Orang tua memberikan respon positif terhadap kegiatan P5 hal ini menjadi faktor pendorong pelaksanaan P5 dapat berjalan dengan baik. Kemudian dalam kegiatannya orang tua siswa membantu siswa dalam menyiapkan segala keperluan P5. Selain itu dukungan orang tua terhadap kegiatan P5 ini mampu memberikan motivasi dan semangat kepada siswa untuk memahami nilai-nilai Pancasila dengan baik dan siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan deskriptif. Data hasil angket yang sudah diisi oleh orang tua siswa kelas 5 peneliti menetapkan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 1. Kriteria Penilaian**

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Baik	76 – 100 %
Baik	51 – 75 %
Cukup Baik	26 – 50 %
Kurang Baik	0 – 25 %

**Tabel 2. Hasil rekapitulasi angket orang tua siswa kelas 5**

No Soal	Jawaban angket			
	SL	SR	KD	TP
1	5	2	4	1
2	12	-	-	-
3	1	8	1	2
4	3	1	8	-
5	7	2	2	1
6	9	3	-	-
7	9	1	2	-
8	6	3	2	1
9	3	4	3	2
10	1	4	5	2
11	6	4	2	-
12	4	6	1	1
<b>Jumlah</b>	66	38	30	10

<b>Presentase</b>	138 %	79 %	63 %	21 %
<b>Rata-rata</b>	<b>75 %</b>			

Dari tabel hasil rekapitulasi pengisian angket orang tua siswa kelas 5 diatas, kemudian dikategorikan tingkat perhatiannya dengan kriteria penilaian, presentase peran orang tua dalam pelaksanaan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas 5 SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan sebesar 75%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Peran Orang Tua dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas 5 SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan dapat dikatakan sudah baik.

Orang tua berperan sangat penting dalam menyongsong keberhasilan pendidikan anak-anak mereka, terutama dalam hal ini pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah. Peran orang tua dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah adalah dengan cara memberikan nasehat, bimbingan, pendampingan, motivasi serta dukungan agar anak memiliki semangat dan merasa termotivasi dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah.

Peran orang tua juga sangat dibutuhkan dalam menciptakan lingkungan rumah yang mendukung pembelajaran nilai-nilai pancasila. Keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan P5 ini tidak hanya memperkuat pembelajaran nilai-nilai pancasila di sekolah tetapi juga meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendidik anak mereka untuk lebih baik lagi.

Peran orang tua sangat besar dan sangat berpengaruh dalam membina, mendidik, membimbing, dan memotivasi anak dalam pelaksanaan berbagai kegiatan di sekolah. Dengan memberikan perhatian, pemberian hadiah, dan pemberian penghargaan dapat mempengaruhi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekoah.

Peran yang diberikan orang tua akan berpengaruh dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah. Peran orang tua yang sangat baik maka pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila juga akan berjalan dengan baik, namun sebaliknya jika peran orang tua kurang baik maka pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila juga akan berjalan kurang baik pula.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas 5 SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan”. Dapat diambil kesimpulan bahwa presentase peran orang tua dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas 5 SD Negeri Tunggu sebesar 75%, sehingga dapat dikatakan sudah baik, orang tua berperan sangat penting dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah. Orang tua menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah.

Peran orang tua sangat besar dan sangat berpengaruh dalam membina, mendidik, membimbing, dan memotivasi anak dalam pelaksanaan berbagai kegiatan di sekolah. Dengan

memberikan perhatian, pemberian hadiah, dan pemberian penghargaan dapat mempengaruhi pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 975.
- Asiati, S. U. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. *Jurnal Lingkaran Mutu Pendidikan*, 62.
- Hanifah, N. T. (2023). Peran Orang tua dalam Penerapan P5 Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 28787.
- Lubis, Z. E. (2021). Pendidikan Keluarga sebagai Basis Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 92-93.
- Lutfiatussalmah, S. M. (2023). Analisis Penerapan Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Siswa Kelas IV di SD Negeri Kalicari 02 Semarang. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 425.
- Maryani, K. T. (2023). Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 610.
- Mery, M. S. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 7848.
- Nahdiyah, U. I. (2022). Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari Konsep Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar (DIKDAS)*, 2.
- Sa'idah, A. H. (2023). Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aspek Beriman Dan Berakhlak Mulia Kelas 1 SD Supriyadi Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4567.
- Wartoyo, F. X. (2022). Menakar Korelatifitas Merdeka Belajar Dengan Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dan Pancasila. *Jurnal Kajian dan Penelitian Hukum*, 141-142.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2898.